

ABSTRAK

Industri FnB memiliki tingkat *turnover intention* yang relatif tinggi akibat berbagai tuntutan pekerjaan yang dapat menimbulkan stres kerja pada karyawan. Stres kerja yang tidak dikelola dengan baik berpotensi meningkatkan keinginan karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stres kerja dengan *turnover intention* pada karyawan industri FnB di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara stres kerja dengan *turnover intention* pada karyawan industri FnB di Yogyakarta. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 109 karyawan industri FnB di Yogyakarta yang bekerja pada cafe, coffee shop, pastry dan bakery, restoran, serta catering dengan masa kerja minimal satu tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala stres kerja berdasarkan dimensi Parker dan DeCotiis (1983) serta skala *turnover intention* berdasarkan aspek Mobley (2011). Analisis data dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara stres kerja dengan *turnover intention* ($r_{xy} = 0,438$ dengan $p = 0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi stres kerja yang dialami karyawan, maka semakin tinggi *turnover intention* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah stres kerja, maka semakin rendah *turnover intention*. Stres kerja memberikan kontribusi sebesar 19,2% terhadap *turnover intention* pada karyawan industri FnB di Yogyakarta.

Kata kunci: FnB, stres kerja, turnover intention.

ABSTRACT

The FnB industry has a relatively high turnover intention rate due to various job demands that can cause work stress in employees. Poorly managed work stress has the potential to increase employees' desire to leave their jobs. This study aims to determine the relationship between work stress and turnover intention among FnB industry employees in Yogyakarta. The proposed hypothesis is that there is a positive relationship between work stress and turnover intention among FnB industry employees in Yogyakarta. Participants in this study were 109 FnB industry employees in Yogyakarta who work in cafes, coffee shops, pastry and bakery, restaurants, and catering with a minimum of one year of service. The sampling technique used purposive sampling. Data collection was carried out using a work stress scale based on the dimensions of Parker and DeCotiis (1983) and a turnover intention scale based on the aspects of Mobley (2011). Data analysis was performed using the Pearson Product Moment correlation technique. The results showed a significant positive relationship between work stress and turnover intention (r_{xy}) = 0.438 with $p = 0.000$. This finding indicates that the higher the work stress experienced by employees, the higher their turnover intention. Conversely, lower job stress leads to lower turnover intention. Job stress contributes 19.2% to turnover intention among FnB industry employees in Yogyakarta.

Keywords: FnB, job stress, turnover intention.